

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Bimbingan Keagamaan Pada Anak-Anak di TK/TPA Birrul Walidain Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Bimbingan Keagamaan di TK/TPA Birrul Walidain ada 3 yaitu:
 - a. Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an, Kegiatan tersebut dilakukan secara bergiliran satu persatu maju ke depan pembimbing. Adapun metode bimbingan membaca Al-Qur'an menggunakan metode iqro dan waktu pelaksanaan Senin sampai Kamis jam 14.00-16.00 WITA. Untuk hari Jumat diajarkan materi ilmu tajwid pada jam yang sama. Kegiatan menulis Al-Qur'an secara khusus diajarkan pada hari Jumat dalam pelajaran *tahsinul kitabah*.
 - b. Bimbingan Salat, materi praktik salat diajarkan terkhusus pada hari Jumat. Setelah diberikan bimbingan anak-anak diperintahkan secara perorangan dan berkelompok, sementara pembimbing memperhatikan sambil memberitahukan yang benar apabila dalam praktik salat tersebut terdapat kekeliruan.
 - c. Bimbingan Akhlak, pembimbing memberikan contoh teladan yang baik dalam berakhlak yang sesuai dengan ajaran islam dengan

maksud agar anak-anak dapat mencontoh perilaku pembimbing tersebut. Metode bimbingan akhlak diajarkan dengan cara memberikan nasihat-nasihat bisa juga dengan cara teguran.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Bimbingan Keagamaan di TK/TPA Birrul Walidain antara lain:
 - a. Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan yaitu pertama dari tenaga pengajar, sehingga kurang efektifnya dalam kegiatan bimbingan, kedua bergurau dengan temannya, sehingga bisa menimbulkan keributan dan mengganggu teman-teman yang lain.
 - b. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan yaitu, pertama motivasi dari orang tua, yang kedua motivasi dari anak, ketiga pelatihan yang diikuti, yang keempat lingkungan masyarakat yaitu mendukung didirikannya TK/TPA dan berpartisipasi dalam acara-acara keagamaan yang dilaksanakan di TK/TPA.

B. Saran-saran

Adapun penulis memberikan saran berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengelola TK/TPA agar lebih meningkatkan bimbingan keagamaan kepada anak-anak dengan mengembangkan metode dan materi pembelajaran.

2. Pengelola TK/TPA hendaknya lebih meningkatkan sistem penyelenggaraan dengan baik, seperti mengupayakan penambahan jumlah pembimbing agar lebih memadai.
3. Bagi orang tua anak sebaiknya terus meningkatkan dan memberikan dukungan terhadap keberadaan TK/TPA baik berupa material maupun spiritual.
4. Kepada anak-anak atau santri/santriwati agar mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai keagamaan yang telah didapatkan di TK/TPA.